



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yaitu metode pengumpulan data primer dan sekaligus terjadi komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Penelitian survey adalah penelitian pengamatan yang berskala besar pada kelompok-kelompok manusia. Penelitian survey menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (Soehartono, 2000:540).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Slamet (2001:2), populasi adalah unsur-unsur yang memiliki spesifikasi tertentu. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Riau, angkatan 2015 mahasiswa aktif yang berjumlah 269 orang (sumber: IT Fakultas Ilmu Komunikasi 2016). Peneliti menggunakan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi yang diteliti yaitu mahasiswa yang menjadi penikmat atau yang tidak menjadi penikmat Luwak White Koffie dan yang pernah dan tidak pernah melihat iklan Luwak White Koffie di berbagai wahana iklan.

2. Sampel

Menurut Sugiyanto (2010:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *Quota Sampling*. Teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan.

Adapun syarat-syarat yang telah diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni :

- 1) Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015
- 2) Pernah melihat iklan Luwak White Koffie versi Lee Min Ho
- 3) Pernah membeli Produk Luwak White Koffie

Dalam penelitian ini, survey responden disebarkan kepada orang. Jumlah tersebut diambil berdasarkan rumus perhitungan penentuann jumlah ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Kriyantono,2009:162), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan, disebut juga nilai kritis. Dalam penelitian nilai kritisnya sebesar 10% atau 0,1

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 269 mahasiswa (sumber : IT Fakultas Ilmu Komunikasi 2016) dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 10% atau 0,1, maka besarnya ukuran sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{269}{1+269(0,1)^2} \quad n = \frac{269}{270(0,01)} \quad n = \frac{269}{2,74} \quad n = 99,63$$

Hasil yang didapat dari penelitian sampel adalah 99,63 sehingga hasilnya dibulatkan menjadi 100 responden yang akan diteliti.

Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dan Waktu penelitian terhitung dari bulan Desember 2016 (lampiran 1)

D. Sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1) Data Primer

Sumber data ini merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/I Fakultas Ilmu Komunikasi.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari buku-buku teks, jurnal ilmiah dan internet yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Amos Neolaka (2014:117) Sehingga peneliti memberikan kuesioner kepada para responden, dimana kuesioner tersebut menanyakan beberapa hal sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini pengukuran kuesioner menggunakan skala pengukuran likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/subindikator variabel. Penelitian menggunakan lima poin berikut:

- 1) Sangat setuju : 5
- 2) Setuju : 4
- 3) Netral : 3
- 4) Tidak setuju : 2
- 5) Sangat tidak setuju : 1

Penelitian ini menggunakan skala likert, karena lebih mudah mengurutkan nilai dengan metode ini. Dengan skala ini peneliti dapat mengukur sikap dari responden dari mulai yang positif hingga sikap yang negatif. Setelah menerima atau membaca pertanyaan yang ditujukan oleh peneliti, responden kemudian akan memilih sikap apa yang mereka berikan terkait dengan pertanyaan yang diberikan pada mereka. Masing-masing jawaban nantinya akan diberi 1-5 sesuai dengan ketentuannya. Apabila pertanyaannya adalah negatif maka nilai jawabannya yang tertinggi dimulai dari jawaban yang negatif, berlaku juga sebaliknya.

2. Studi pustaka

Yaitu pengumpulan data dari buku-buku dan referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Singarimbun,1989:96).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, maka melakukan uji validitas merupakan suatu keharusan. Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Secara umum ada dua rumus atau cara uji validitas yaitu *Korelasi Bivariate Pearson* dan *Correlated Item-Total Correlation*. *Korelasi Bivariate Pearson* adalah salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validitas data dengan program *SPSS for windows* versi 21. Menurut Sugiyono (2005:212) koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *Product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

N : banyaknya subjek

X : skor item

Y : skor total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas Data

Alat ukur selain harus valid juga harus mempunyai reliabilitas (keandalan) yang tinggi (Eriyanto,2011:281). Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Singarimbun,1989:122).

Teknik pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengukuran sekali saja (*one shot*), yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Tingkat item dapat diketahui dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* (Singarimbun,2008:140).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program *SPSS for windows* versi 21 metode yang digunakan *alpha cronbach's*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

a_t^2 : varian total

Jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6, maka dianggap tidak reliable, sedangkan jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka dianggap reliable. Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r_{hasil} dengan r_{tabel} . Dalam uji reliabilitas nilai r_{hasil} adalah nilai “Alpha” (terletak di akhir output). Ketentuannya : bila $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data penelitian ini termasuk kedalam bagian data yang bersifat kuantitatif, dengan menganalisis pengaruh *celebrity endorser* pada iklan Luwak White Koffie terhadap minat beli (Studi Kasus Iklan Luwak White Koffie versi Lee Min Ho pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Islam Riau).

Data yang telah didapatkan selanjutnya akan dianalisis statistik, dalam memilih uji statistik yang digunakan, penulis melakukan beberapa langkah yang ditempuh, yaitu sebagai berikut :

1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan

mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu computer yang menggunakan *software SPSS* dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dan variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bisa signifikan lebih dari 0,05.

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). dengan modal regresi sbagai berikut :

$$Y=a + bX$$

Dimana : Y = perilaku konsumtif

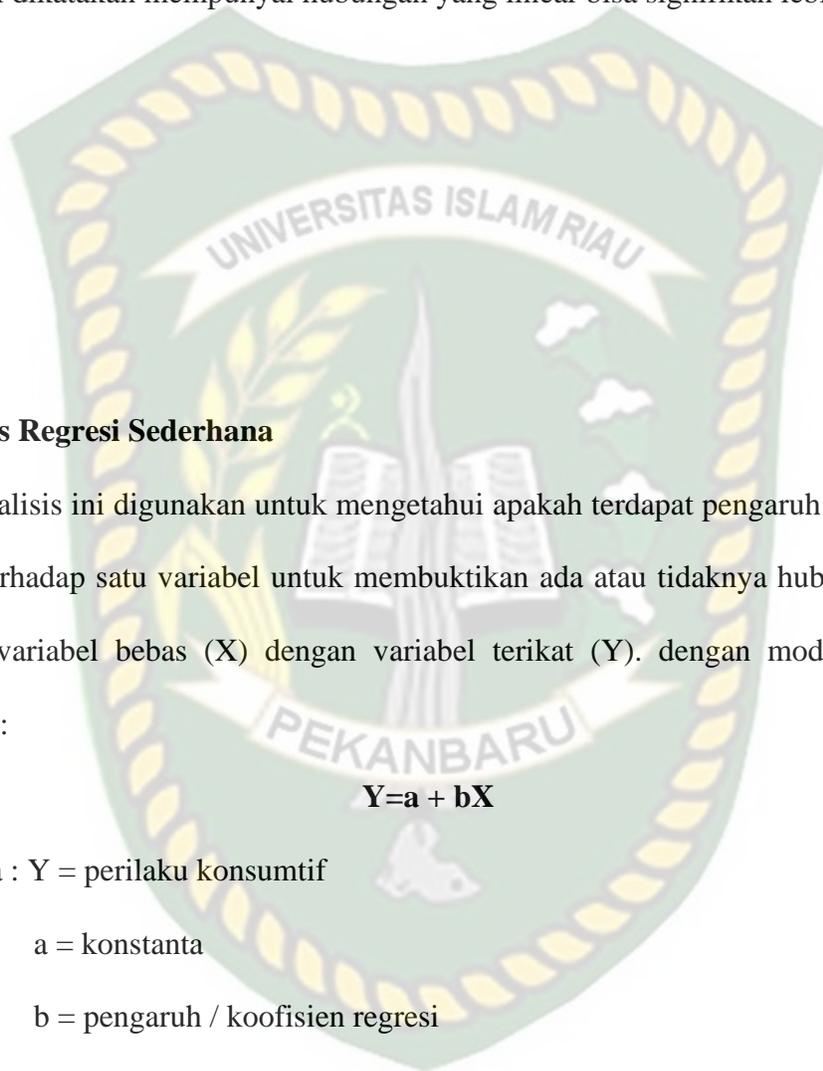
a = konstanta

b = pengaruh / koefisien regresi

X = internalisasi akuntansi

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan Uji t. Uji koefisien determinasi, maka digunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software SPSS*.



1) Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun criteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a. H_0 ditolak, H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh *Celebrity Endorser* Pada Iklan Luwak White Koffie Terhadap Minat Beli (Studi Kasus Iklan Luwak White Koffie versi Lee Min Ho pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Islam Riau).
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka :
 - a. H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh *Celebrity Endorser* Pada Iklan Luwak White Koffie Terhadap Minat Beli (Studi Kasus Iklan Luwak White Koffie versi Lee Min Hoo pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Islam Riau).

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase semua pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Presentase tersebut menunjukkan beberapa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisiensi determinan maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Adapun perhitungan dalam analisis koefisiensi determinan ini adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan,2011,p.81)

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Universitas Islam Riau

a. Profil Universitas Islam Riau

Perguruan Tinggi ini diberi nama UNIVERSITAS ISLAM RIAU disingkat UIR. Didirikan oleh YLPI Riau tanggal 4 September 1962 dan diresmikan Menteri Agama RI yang dituangkan dalam piagam yang ditanda tangani pada tanggal 18 April 1963. UIR berkedudukan di Pekanbaru dengan alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Propinsi Riau. UIR didirikan dengan Akte Notaris Syawal Sutan Diatas Nomor 15 Tanggal 30 September 1972 yang merupakan perbaikan Akte Notaris tahun 1962. UIR berasaskan Islam, Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. UIR berfungsi :

- 1) Melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Dakwah Islamiyah.